

# PELATIHAN PEMBUATAN BUSINESS PLAN DAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SERTA KETRAMPILAN DALAM BISNIS DI ERA DIGITAL DI SMA NEGERI 2 BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

David Malik<sup>1</sup>, Edi Suandi<sup>2</sup>, Yulihardi<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturahmah  
Jln. Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586  
E-mail : [davidmalik@fekon.unbrah.ac.id](mailto:davidmalik@fekon.unbrah.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** This community service program aims to enhance business skills among students at SMA Negeri 2 Bayang, Pesisir Selatan Regency, through training in business plan development and the utilization of digital technology. In today's digital era, understanding business planning and the ability to leverage digital platforms for promotion and business expansion have become increasingly essential, especially for the younger generation. The program comprises several stages, including theoretical sessions on business planning, practical workshops on business plan creation, and digital marketing training. Students are trained to develop a basic business plan covering market analysis, marketing strategy, and cost planning. Additionally, they are introduced to utilizing social media and other digital platforms for promotional purposes. The outcomes of this program indicate improved student comprehension of business planning and digital marketing skills. With this training, students are expected to apply these skills in navigating the business world in the future and to be more competitive in an increasingly digital business environment. The program also provides opportunities for students to develop innovative business ideas relevant to local market needs.

**Keywords:** *Digital Literacy, Business Plan, Entrepreneurship, Digital Marketing, High School Students*

Mengemban tugas utama sebagai dosen mencakup Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Baiturahmah, melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), berusaha memenuhi Tri Dharma tersebut dengan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan zaman, seperti pelatihan kewirausahaan berbasis digital bagi generasi muda. Pentingnya berwirausaha perlu dikenalkan sejak dini, terutama di tingkat sekolah menengah, agar siswa dapat memahami peluang dan tantangan bisnis di era modern.

Kegiatan pelatihan ini dirancang sebagai dukungan perguruan tinggi kepada pemerintah dalam mengembangkan usaha kecil dan meningkatkan keterampilan kewirausahaan di kalangan generasi muda. Tujuan lain dari pelatihan ini adalah mempererat kerjasama antara institusi pendidikan dan masyarakat setempat. Program pelatihan ini memfokuskan pada

pembekalan keterampilan praktis dalam menyusun business plan yang terstruktur dan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pemasaran. Mengingat bahwa dalam menjalani kehidupan, setiap individu memerlukan motivasi untuk mencapai tujuan yang berasal dari dalam diri, pelatihan ini juga dirancang untuk menumbuhkan semangat wirausaha yang akan memotivasi siswa untuk membangun usaha sendiri di masa depan.

Motivasi merupakan elemen kunci dalam berwirausaha, karena dorongan dari dalam diri seseorang dapat menumbuhkan keinginan untuk berinovasi dan memulai usaha. Motivasi ini tidak hanya membantu individu untuk mengembangkan usaha, tetapi juga menciptakan peluang kolaborasi yang saling menguntungkan. Dalam hal ini, kegiatan pelatihan juga bertujuan untuk membekali siswa SMA Negeri 2 Bayang dengan keterampilan dasar untuk menghadapi dunia bisnis dengan semangat

kewirausahaan dan kemauan untuk menghadapi risiko.

Menurut Baum, Frese, dan Baron (2007), motivasi dalam kewirausahaan meliputi keinginan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu, seperti mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis. Oleh karena itu, pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai berbagai keterampilan kewirausahaan, termasuk keterampilan teknis dalam menyusun rencana bisnis (business plan), analisis pasar, dan strategi pemasaran digital. Keterampilan ini tidak hanya mendukung siswa dalam memulai usaha tetapi juga membantu mereka untuk terus berkembang dalam dunia bisnis yang dinamis.

Selain itu, kreativitas menjadi aspek penting dalam membangun daya saing di dunia bisnis, terutama bagi calon wirausaha muda yang ingin memanfaatkan teknologi digital. Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan solusi untuk menghadapi berbagai peluang. Pelatihan ini menekankan pentingnya berpikir kreatif dan terbuka terhadap pengalaman baru yang dapat meningkatkan daya saing di era digital. Di era modern ini, kreativitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi adalah hal yang krusial bagi wirausaha yang ingin bertahan dan berkembang.

Dalam konteks global, kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas entrepreneur-nya. Negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Jepang, telah mencapai jumlah entrepreneur yang signifikan dalam populasi mereka, sementara Indonesia masih membutuhkan peningkatan jumlah wirausaha baru yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan latar belakang ini, pelatihan kewirausahaan berbasis digital diharapkan dapat memberikan siswa keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi lokal maupun nasional.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Universitas Baiturrahmah ini bertujuan untuk

mempersiapkan generasi muda agar memiliki keterampilan kewirausahaan yang relevan di era digital. Program ini tidak hanya berfokus pada pembuatan business plan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bisnis di era digital, seperti pemasaran melalui media sosial, pengembangan produk berbasis kebutuhan pasar, dan analisis keuangan dasar. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa SMA Negeri 2 Bayang, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan praktis untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui metode ceramah, pelatihan, dan diskusi yang berfokus pada pembuatan business plan dan pengembangan keterampilan bisnis di era digital. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan langkah pertama, yaitu metode ceramah, di mana peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya business plan serta konsep dasar kewirausahaan digital. Selanjutnya, pada langkah kedua, metode pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan peserta dalam latihan praktis untuk membuat business plan sederhana, termasuk langkah-langkah analisis pasar, strategi pemasaran, dan perencanaan keuangan. Pelatihan ini juga mencakup pengenalan platform digital yang relevan untuk mempromosikan bisnis di era digital. Pada langkah ketiga, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pandangan mengenai tantangan dalam berwirausaha di lingkungan mereka, terutama terkait penerapan strategi bisnis digital di wilayah Pesisir Selatan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para siswa memahami dasar-dasar kewirausahaan di era digital serta membangun keterampilan praktis yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis.

Program ini dilaksanakan oleh Universitas Baiturrahmah Padang pada hari Rabu, 7 Agustus 2024, di SMA N 2 Bayang, dengan waktu pelaksanaan dari pukul 10.00 hingga 12.00.

## HASIL

Pelatihan pembuatan business plan dan pengembangan keterampilan bisnis di era digital yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bayang telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai dasar-dasar kewirausahaan dan strategi bisnis digital. Siswa yang mengikuti pelatihan ini menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun rencana bisnis, mulai dari analisis pasar, perencanaan produk, hingga strategi pemasaran. Selain itu, para peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya branding dan promosi melalui platform digital, sehingga mereka mampu melihat potensi pasar yang lebih luas untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Hasil diskusi interaktif menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para siswa untuk menerapkan keterampilan ini dalam menciptakan bisnis kecil yang sesuai dengan kondisi lokal di Pesisir Selatan.

Dari segi keterampilan teknis, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan media digital untuk tujuan bisnis. Siswa tidak hanya belajar membuat business plan secara sistematis, tetapi juga memahami cara memanfaatkan media sosial dan platform online untuk mempromosikan produk. Setelah pelatihan, banyak peserta yang mengungkapkan ketertarikan untuk memulai usaha kecil-kecilan menggunakan keterampilan yang mereka peroleh, seperti pemasaran produk lokal secara digital. Pelatihan ini diharapkan menjadi awal yang baik bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif serta memiliki kesiapan menghadapi tantangan bisnis di era digital.

## PEMBAHASAN

Pelatihan ini memiliki dampak yang

signifikan dalam membekali siswa dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dasar-dasar kewirausahaan dan pentingnya perencanaan bisnis. Pada tahap awal pelatihan, banyak siswa yang belum memahami pentingnya menyusun rencana bisnis yang matang sebelum memulai usaha. Mereka cenderung berpikir bahwa bisnis bisa langsung dimulai tanpa perencanaan yang memadai. Melalui sesi ceramah dan contoh-contoh nyata yang disampaikan, para siswa mulai memahami bahwa sebuah business plan yang baik mencakup beberapa elemen kunci, seperti analisis pasar, strategi pemasaran, perencanaan operasional, dan analisis keuangan. Ini memberikan fondasi kuat bagi mereka untuk memahami kompleksitas dalam dunia bisnis dan menyiapkan diri dengan perencanaan yang sistematis.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil mengintegrasikan pemahaman tentang penggunaan teknologi digital dalam bisnis, yang sangat relevan dengan perkembangan industri saat ini. Pengenalan terhadap platform digital, seperti media sosial dan marketplace online, menjadi aspek penting dari pelatihan ini. Para siswa diperlihatkan bagaimana strategi pemasaran digital dapat menjangkau konsumen secara lebih luas dan efektif dibandingkan dengan pemasaran konvensional. Materi ini disampaikan dengan mengacu pada contoh-contoh penggunaan media digital yang berhasil dalam meningkatkan penjualan. Dengan demikian, para siswa tidak hanya belajar mengenai konsep, tetapi juga cara-cara praktis yang dapat mereka terapkan, bahkan untuk bisnis skala kecil sekalipun.

Selama pelatihan, siswa juga dilibatkan dalam sesi praktik langsung untuk menyusun business plan sederhana. Dalam kelompok kecil, mereka merancang rencana bisnis yang mencakup analisis pasar, identifikasi target konsumen, dan strategi pemasaran digital. Hal ini dilakukan untuk memberikan mereka pengalaman langsung dalam mengimplementasikan konsep yang mereka pelajari. Proses ini sangat membantu

siswa dalam memahami bagaimana setiap komponen dalam business plan saling berhubungan dan mengapa setiap detail sangat penting dalam memastikan kelangsungan bisnis. Hasilnya, banyak siswa yang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap keterkaitan antara perencanaan dan keberhasilan bisnis.

Pembahasan mengenai tantangan bisnis di daerah mereka juga memberikan perspektif yang lebih luas bagi para siswa. Melalui sesi diskusi, siswa diajak untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin mereka hadapi dalam menjalankan usaha di wilayah Pesisir Selatan, seperti keterbatasan akses pasar dan minimnya fasilitas pendukung bisnis digital. Sesi ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pendapat, tetapi juga untuk berdiskusi mengenai solusi yang dapat mereka terapkan. Diskusi ini membantu siswa melihat bahwa dengan pemanfaatan teknologi, banyak kendala yang dapat diatasi, misalnya dengan pemasaran online yang memungkinkan produk mereka dikenal di luar wilayah setempat.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan siswa tidak hanya keterampilan praktis, tetapi juga mindset kewirausahaan yang inovatif. Para siswa kini memiliki pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memulai usaha, serta keterampilan digital yang dapat membantu mereka bersaing di era modern. Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini sangat relevan dan bermanfaat untuk memperkenalkan konsep-konsep bisnis yang berorientasi digital kepada siswa di daerah, yang mungkin sebelumnya kurang mendapatkan akses terhadap informasi ini. Ke depannya, program serupa dapat terus dikembangkan agar lebih banyak siswa yang merasakan manfaatnya dan siap bersaing di dunia bisnis digital.

## SIMPULAN

Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa mengenai pentingnya perencanaan bisnis dan keterampilan digital dalam berwirausaha.

Siswa yang sebelumnya kurang memahami konsep business plan kini mampu merancang rencana bisnis sederhana yang mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, dan perencanaan keuangan. Selain itu, mereka juga terbekali dengan pengetahuan tentang pemasaran digital, yang memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar lebih luas melalui platform digital.

Melalui sesi diskusi dan praktik, siswa tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga pengalaman praktis dalam mengidentifikasi tantangan dan solusi yang relevan dengan konteks kewirausahaan di daerah mereka. Pelatihan ini telah memberikan mereka keterampilan dasar untuk memulai usaha di era digital, sekaligus membangun pola pikir inovatif yang dibutuhkan dalam menghadapi persaingan bisnis. Dengan hasil yang positif ini, diharapkan para siswa dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka pelajari, serta memulai langkah awal mereka dalam dunia bisnis dengan lebih percaya diri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Frinces, Heflin. 2004. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- Kementrian Koperasi UMKM RI, 2005, *Peran UKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, [www.google.com](http://www.google.com), diakses 12 Maret 2012.
- Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Suryana. (2003). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Muhamad, M. (2014). Program Pendidikan Karakter dan Pemaknaan Pengembangan Soft Skill di SMK NU Gresik. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 2 (2).
- Nayla, A. P. (2014). *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Laksana.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Etika Bisnis: Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders*. CV IRDH.
- Pearce, John, Robinson, Jr., Richard B. (1994). *Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control*. USA: Richard D. Irwin, Inc.
- Sriwidodo, H. (2010). *Manajemen: Sumber Daya Manusia*. YKPN